

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M, W. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan Ke 3*. Jakarta: Prenadamedia.
- Ahmed Gharib Khamis, A. W. (2019). The influence of dietary diversity on the nutritional status of children between 6 and 23 months of age in Tanzania. *BMC Pediatrics*, 19(518), 1-9.
- Alfie Ardiana Sari, R. K. (2019). Hubungan Pemberian Asupan Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Dengan Pertumbuhan Balita Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 57-119.
- Amodu, E. E. (2016). Complementary feeding practices among mothers and nutritional status of infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria. *SpringerPlus*, 5(2073), 2-19.
- Anggita Nooragni. (2020). Kajian Kualitas Dan Kuantitas Konsumsi Makan Pada Balita Di Desa Terong Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Skripsi*.
- Angkat, A. H. (2018). Penyakit Infeksi Dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(1), 52-58.
- Any Virginia, S. M. (2020). Hubungan Pemberian MP-ASI Dan Usia Pertama Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, 12(27), 30-39.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripin Ahmad, S. M. (2018). Complementary feeding practices and nutritional status of children 6-23 months old: formative study in Aceh, Indonesia. *Nutrition Research and Practice*, 12(6), 512-520.
- Atikah Rahayu, F. Y. (2018). *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine.
- Beka Teshome, W. K.-M. (2009). Magnitude and determinants of *stunting* in children under five years of age in food surplus region of Ethiopia: The case of West Gojam Zone. *Ethiop. J. Health Dev*, 23(2), 99-106.
- Buletin Jendela Pusat Data dan Informasi Kementerian. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Pusat Data dan Informasi.
- Data Sekunder. (2021). Data Sekunder Puskesmas Long Loreh.
- Firlia Ayu Arini, N. I. (2017). Pengaruh Pelatihan Pemberian MP-ASI Kepada Ibu dengan Baduta Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pemberian MP-ASI. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), 80-89.

- Hanum, N. H. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*, 3(2), 78-84.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016*. Jakarta Selatan: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Provinsi Kalimantan Utara Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Linawati Novikasar, H. H. (2020). Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi pada balita usia 6-12 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 29-37.
- Linawati Novikasari, H. H. (2020). Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi pada balita usia 6-12 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 29-37.
- Mahama Saaka, A. W.-R. (2015). How well do WHO complementary feeding indicators relate to nutritional status of children aged 6–23 months in rural Northern Ghana? *BMC Public Health*, 15(1157), 1-12.
- Monika, F. B. (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta Selatan: Noura Books (PT Mizan Publika).
- Mutalib, M. A. (2014). Pemberian MP-ASI Dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Indeks Bb/U Di Desa Ban Kecamatan Kubu Tahun 2014. 1-10.
- Nanda Devi Kusumaningrum, P. H. (2019). Hubungan Perilaku Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Posyandu Desa Bandung Mojokerto. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 11(03), 62-68.
- Ni Luh Made Asri Dewi, N. N. (2021). Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 9(1), 55-60.
- Nisa, N. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas

- Kedungtuban, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora). *Public Health Science Departement (unnes)*.
- Paskalia Tri Kurniati, S. (2020). *Stunting dan Pencegahannya*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Pemerintah Kabupaten Malinau. (2021). Malinau.go.id. <https://www.malinau.go.id/post/pemkab-malinau-gelar-rembuk-aksi-percepatan-penurunan-stunting-dengan-gerakan-rt-bersih-dan-wajib-belajar-16-tahun/1467>.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2019). *Permenkes RI No. 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Balita*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Prabantini, D. (2010). *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: Andi.
- Rachel Masuke, S. E. (2021). Effect of inappropriate complementary feeding practices on the nutritional status of children aged 6-24 months in urban Moshi, Northern Tanzania: Cohort study. *PLOS ONE*, 16(5), 1-16.
- Risani Rambu Podu Loya, N. (2017). Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita *stunting* Usia 6 – 12 Bulan Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 83-95.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Roflin Eddy, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sandu Siyoto, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Santi Lestiarini, Y. S. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Kelurahan Pegirian. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 1-11.
- Siti Mutia Rahmawati, S. M. (2019). Konseling Oleh Kader Posyandu Meningkatkan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan anak Dan Balita Usia

- 6-24 Bulan Di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Bogor, Indonesia. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, 42(1), 11-22.
- Siti Nurkomala, N. B. (2018). Praktik Pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Balita *Stunting* Dan Tidak *Stunting* Usia 6-24 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 7(2), 45-53.
- Siti Nurkomala, N. B. (2018). Praktik Pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Balita *Stunting* Dan Tidak *Stunting* Usia 6-24 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 7(2), 45-53.
- Sreedhara M S, C. (2013). A study of nutritional status of infants in relation to their complementary feeding practices. *Curr Pediatr Res*, 18(1), 39-41.
- Stefanus Mendes Kiik, M. S. (2020). *Stunting – Dengan Pendekatan Framework WHO*. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara.
- Sudikno, & et al. (2019). *Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita Di Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Tika Noor Prastia, R. L. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan Dengan *Stunting* Pada Balita Usia 6-24 Bulan. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 33-40.
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2020). *Situasi Balita di Indonesia*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
- Utami T R. (2013). Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dini Terhadap Kejadian Diare dan Pertumbuhan Balita 6-24 bulan. *Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Fakultas Kedokteran*.
- Vania Retno Nurastrini, A. K. (2014). Jenis MP-ASI, Frekuensi Dan Waktu Pertama Kali Pemberian MP-ASI Sebagai Faktor Risiko Kejadian Gizi Lebih Pada Balita Usia 6-12 Bulan Di Kota Magelang. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 259-265.
- Wahida Yuliana, B. N. (2019). *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Wahida Yuliana, B. N. (2019). *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Waode Hamsilni, A. Z. (2020). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Dengan Status Gizi Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2019 . *The Indonesian Journal Of Nutrition and Health*, 1(1), 1-5.
- WHO. (2003). *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- World Health Organization . (2013). *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences*.

- WHO. (2020). *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (JME)*. <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>.
- World Health Organization (WHO). (2019). https://www.who.int/elena/titles/complementary_feeding/en/.
- World Health Organization. (2021). Indicators for assessing infant and young child feeding practices: definitions and measurement methods.
- Wulan Ningrum, T. N. (2017). Variasi Kelompok Makanan Pendamping Air Susu Ibu Dan Status Gizi Balita Usia 6-23 Bulan Di Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 9(2), 73-84.
- Yuliati Amperaningsih, S. A. (2018). Pola Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 310-318.
- Romero-Velarde, E., VillalpandoCarrión, S., Pérez-Lizaur, A.B., Iracheta-Gerez, M. de la L., AlonsoRivera, C.G., López-Navarrete, G.E., ... Pinacho-Velázquez, J.L. 2016. Guidelines for Complementary Feeding in Healthy Infants. *Boletín Médico Del Hospital Infantil de México (English Edition)*, 73(5), hlm: 347.
- Bentley A, Das S, Alcock G, More NS, Pantvaidya S, Osrin D. Malnutrition and infant and young child feeding in informal settlements in Mumbai, India: findings from a census. *Food Sci Nutr*. 2015;3(3):257.
- Udoh Ekerette E., Olukemi K., AmoduComplementary feeding practices among mothers and nutritional status of infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria. 2016 Dec 5;5(1):2073. doi: 10.1186/s40064-016-3751-7
- Arif S., Kamran Saddiq, Javairia Khalid , Laila Sikanderali , Batha Tariq, Fariha Shaheen, Gul Nawaz, Atif Habib and Sajid Bashir Soofi., Determinants of infant and young complementary feeding practices among children 6–23 months of age in urban Pakistan: a multicenter longitudinal study. *BMC Nutrition* (2020) 6:75 <https://doi.org/10.1186/s40795-020-00401-3>
- Nurmalasari Y., et al., 2019. Hubungan Tingkat Kecukupan Protein Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Desa Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, Volume 6, Nomor 2.
- Khasanah Puji Dwi et al., 2016. Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian *stunting* anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. Vol. 4, No. 2, Mei 2016: 105-111. [http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111)
- Rahmah Noor Farida., et al., 2020. Peran Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di

- Indonesia: Telaah Pustaka. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 19(6), 2020
- WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) country profile indicators: interpretation guide. [Internet]. Geneva: WHO Press; 2019. 1–5 p. Available from: https://www.who.int/nutrition/nlis_interpretation_guide.pdf
- Sugihantono, A. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang verbal*. Jakarta.
- Mirnawati, Rahmaniah. [2020]. Hubungan frekuensi pemberian makanan dan riwayat asi eksklusif dengan kejadian *stunting* pada baduta di desa parappe. *Journal Of Health, Education and Literacy*, 2020 2(2)
- BPS-Kemendes. (2019). *Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 Dan SSGBI Tahun 2019*. Badan Pusat Statistik
- Kemendes RI. *Buku Saku: Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI (2021).
- Wangiyana et al. 2020. Praktik Pemberian MP-ASI Terhadap Risiko *Stunting* Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah. *Penel Gizi Makan* 2020, 43(2):81-88
- Hardiningsih, et al. 2020. Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Dengan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.8(1) 2020
- Haryati, et al. 2021. Frekuensi Pemberian MP-ASI pada Baduta *Stunting* dan Non-*Stunting* Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, Vol. 10, No 02 Desember 2021: Halaman : 180-18
- Nurriszka H et al 2021. Complementary Feeding Practices and Influencing Factors Among Children Under 2 Years of Age: A Cross-Sectional Study in Indonesia. *Pediatr Gastroenterol Hepatol Nutr*. 2021 Nov; 24(6): 535–545.
- BPS Kabupaten Malinau. 2019. Kecamatan Malinau Selatan Dalam Angka 2019. PT. Global Byakta Way Laay

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

JUDUL PENELITIAN : Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Loreh

INSTANSI PELAKSANA : Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)

Yth

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Perkenalkan nama saya Angelia Seldiani, Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Guna mendapatkan gelar sarjana gizi, maka salah satu syarat yang ditetapkan adalah menyusun sebuah karya tulis ilmiah skripsi atau penelitian. Penelitian yang akan saya lakukan berjudul “Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Loreh”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan praktik pemberian MP-ASI pada balita *stunting* dan tidak *stunting*. Dalam penelitian ini saya akan memberikan kuesioner tentang karakteristik subjek dan keluarga, kuesioner pertanyaan tentang pola pemberian MP-ASI (MP-ASI) serta pengukuran antropometri subjek.

Apapun data atau hasil yang berhubungan dan diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas subjek dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain selain pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Data-data tersebut hanya akan saya gunakan untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, Ibu

tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh Ibu selama ini.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Ibu :

Usia :

Alamat :

No Telepon/HP :

Nama balita :

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian dengan judul Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Loreh” yang akan dilakukan oleh:

Nama : Angelia Seldiani

Alamat :Jln. Anye Laing, RT.01, NO.13 Desa Sengayan Kec.
Malinau Selatan Kab. Malinau

Instansi : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat

No. Hp : 0852-4969-8985

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta didalam penelitian ini.

Mengetahui.

.....,.....2021/2022

Peneliti

Responden

Angelia Seldiani

(.....)

Lampiran 2. Formulir Identitas Responden dan Baduta

Formulir Kuesioner Identitas Responden

Isilah pertanyaan dengan sebenar-benarnya dan pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak isian jawaban.

A. FORMULIR IDENTITAS RESPONDEN					
A1	No.Responden	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
A2	Tanggal Wawancara	(tgl)/	(bln)/	(thn)	
A3	Nama Pewawancara				
B. IDENTITAS ORANG TUA					
B1		Nama Orangtua	Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir [Kode]	Status Pekerjaan [Kode]
		(1)	(2)	(3)	(4)
	Ayah		Tgl: Bln: Thn:		
	Ibu		Tgl: Bln: Thn:		
Kode kolom 3:Pendidikan Terakhir 1.Tidak sekolah/tidak tamat SD 2.Tamat SD 3.Tamat SMP 4.Tamat SMA 5.Perguruan Tinggi/Akademik			Kode kolom 4: Status Pekerjaan : 1. Ibu Rumah Tangga 5. PNS 2. Petani 6. TNI/Polri 3. Pedagang/Wiraswasta 7. Tidak Bekerja 4. Pegawai Swasta		
B2	Penghasilan Keluarga sebulan : 1.Rp. < 3,000,000/sebulan 2.Rp 3,000,000-4,000,000/sebulan 3.Rp. > 4,000,000/sebulan			<input type="checkbox"/>	
B3	Jumlah anak :				
C. IDENTITAS BADUTA (Anak)					
C1	Nama Baduta				
C2	Jenis Kelamin Baduta: <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan				

C3	Baduta ke	
C4	Tempat Tanggal Lahir	(tgl)/ (bln)/ (thn)
C5	Berat Badan Saat Lahir	(kg)
C6	Panjang Badan Saat Lahir	(cm)
C7	Panjang Badan Sekarang	(cm)
C9	Riwayat penyakit baduta : 1. ISPA (Infeksi saluran pernapasan akut) 2. Diare 3. tuberculosis 4. Lainnya sebutkan :.....	<input type="checkbox"/>
C10	Riwayat lahir baduta : 1. Normal 2. Prematur	<input type="checkbox"/>
C11	Apakah [NAMA] mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C12	Apakah [NAMA] mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 Bulan? (<i>tanpa diberikan makanan dan minuman lainnya</i>) 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

Lampiran 3. Kuesioner Pertanyaan Penelitian

Kuesioner Usia Pertama Pemberian MP-ASI

KUESIONER

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LONG LOREH TAHUN 2022

IDENTITAS RESPONDEN		
No. Responden		
Nama		
Usia		
Nama Baduta		
<p>Petunjuk: Pilihlah jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (x) atau mengisi kotak pada kolom jawaban yang disediakan.</p>		
<p>A. Usia Pertama Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)</p>		
1A	Pada usia berapakah [NAMA] pertama kali mengonsumsi Makanan pendamping ASI?	Sebutkan :
2A	Pertama kali diberikan MP-ASI, jenis MP-ASI apa yang diberikan ? 1. Buatan Pabrik (Instan/produk) 2. Buatan lokal (buatan dapur) (<i>lanjut ke pertanyaan 5A</i>)	<input type="checkbox"/>
3A	Jenis merek MP-ASI apa yang diberikan pada balita ?	Sebutkan : :.....
4A	Berapa jumlah/takaran pemberian MP-ASI buatan pabrik setiap kali makan?	Sebutkan : :.....
5A	Apa alasan Ibu memberikan makanan atau minuman untuk pertama kali? (<i>beri tanda √ untuk jawaban yang dipilih, dan jawaban boleh lebih dari satu</i>) 1. Balita masih terus merasa lapar walau sudah diberi ASI 2. Anjuran keluarga (suami, orang tua, mertua, saudara) 3. Anjuran petugas kesehatan (dokter, bidan dll) 4. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Sumber : WHO, 2021 dan Riskesdas, 2018

Kuesioner Pertanyaan Frekuensi Pemberian MP-ASI

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (x) atau mengisi kotak pada kolom jawaban yang disediakan sesuai pertanyaan kuesioner.

B. Frekuensi Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)		Jawaban
Pertanyaan		
1B	Berapa kali Ibu memberikan makanan pokok/utama kepada baduta dalam sehari? 1. 1-2 kali sehari 2. 2-3 kali sehari 3. 3-4 kali sehari 4. > 4 kali sehari	<input type="checkbox"/>
2B	Apakah Ibu memberikan makanan selingan/cemilan dalam sehari? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3B	Jika “Ya” apa jenis selingan/cemilan yang Ibu berikan?	Sebutkan : :.....
4B	Berapa kali Ibu memberikan makanan selingan/cemilan kepada balita dalam sehari? 1. 1-2 kali sehari 2. 2-3 kali sehari 3. 3-4 kali sehari 4. > 4 kali sehari	Sebutkan : :.....
5B	Apakah pemberian makan pada balita dihentikan ketika balita sudah kenyang meskipun makanan belum habis? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

Sumber : WHO, 2021 dan Riskesdas, 2018

Kuesioner Pertanyaan Keberagaman MP-ASI

C. Keberagaman Pangan (<i>Dietary Diversity</i> dalam MP-ASI) Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (berikan tanda \surd untuk jawaban yang dipilih)		Tanggapan dan Kode		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1C	Apakah balita masih diberikan Air Susu Ibu (ASI) hingga saat ini ?			
2C	Bubur nasi, nasi, roti, mie, pasta, pisang raja, kentang putih ubi.			
3C	Kacang polong, kacang hijau, kacang tanah, tempe, tahu, kacang-kacangan lainnya			
4C	Produk susu : susu formula, yogurt, keju, susu lainnya			
5C	Daging : daging, ikan, ayam, bebek, jeroan (hati, ginjal, usus) sosis dan daging kaleng			
6C	Telur			
7C	Sayuran sumber vitamin A : wortel, labu, ubi yang dalamnya kuning atau oranye, mangga matang, pepaya matang, sayur daun hijau tua			
8C	Buah dan sayuran lainnya : mangga, pisang, salak, terong, nanas, melon, labu siam, selada muda, tauge, kubis putih, mentimun.			

Sumber : WHO, 2021 dan Riskesdas, 2018

Lampiran 4. Output Analisis Statistik

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Orangtua (Responden)

		Umur Ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19 tahun	2	2.4	2.4	2.4
	20-25 tahun	25	30.5	30.5	32.9
	26-35 tahun	37	45.1	45.1	78.0
	36-45 tahun	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Umur Ayah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19 tahun	1	1.2	1.2	1.2
	20-25 tahun	11	13.4	13.4	14.6
	26-35 tahun	47	57.3	57.3	72.0
	36-45 tahun	23	28.0	28.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Pendidikan Ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	4	4.9	4.9	4.9
	Tamat SD	23	28.0	28.0	32.9
	Tamat SMP	18	22.0	22.0	54.9
	Tamat SMA	32	39.0	39.0	93.9
	Perguruan Tinggi/Akademik	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Pendidikan Ayah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD	11	13.4	13.4	13.4
	Tamat SMP	21	25.6	25.6	39.0
	Tamat SMA	40	48.8	48.8	87.8
	Perguruan Tinggi/Akademik	10	12.2	12.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	62	75.6	75.6	75.6
	Petani	10	12.2	12.2	87.8
	Pedagang/Wiraswasta	1	1.2	1.2	89.0
	Karyawan Swasta	6	7.3	7.3	96.3
	PNS	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Pekerjaan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	20	24.4	24.4	24.4
	Karyawan Swasta	53	64.6	64.6	89.0
	PNS	2	2.4	2.4	91.5
	Tidak Bekerja	7	8.5	8.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Penghasilan keluarga sebulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.< 3,000,000/Sebulan	26	31.7	31.7	31.7
	Rp. 3,000,000-4,000,000/Sebulan	13	15.9	15.9	47.6
	Rp. >4,000,000/Sebulan	43	52.4	52.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Anak	32	39.0	39.0	39.0
	2 Anak	21	25.6	25.6	64.6
	3 Anak	17	20.7	20.7	85.4
	≥4 Anak	12	14.6	14.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

b. Karakteristik Subjek (Baduta Usia 6-24 Bulan)

		Kelompok usia baduta		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	6-12	23	28.0	28.0	28.0
	12-18	32	39.0	39.0	67.1
	18-24	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	42	51.2	51.2	51.2
	Perempuan	40	48.8	48.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Anak ke		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	1	33	40.2	40.2	40.2
	2	22	26.8	26.8	67.1
	≥3,4 dan 5	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Berat Badan saat lahir		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	<2500 gram	5	6.1	6.1	6.1
	≥2500 gram	77	93.9	93.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Panjang Badan saat lahir		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	< 48 cm	19	23.2	23.2	23.2
	≥ 48 cm	63	76.8	76.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Riwayat Penyakit		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Tidak Ada	82	100.0	100.0	100.0

		Riwayat Lahir		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Tidak Ada	82	100.0	100.0	100.0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	69	84.1	84.1	84.1
	Prematur	13	15.9	15.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Inisiasi Menyusui Dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	69	84.1	84.1	84.1
	Tidak	13	15.9	15.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

ASI Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	42	51.2	51.2	51.2
	Tidak	40	48.8	48.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

c. Kejadian *Stunting* Pada Baduta 6-11 Bulan dan 12-24 Bulan

Kejadian *stunting* pada kelompok usia 6-11 Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Stunting</i>	7	30.4	30.4	30.4
	Tidak <i>Stunting</i>	16	69.6	69.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Kejadian *stunting* pada kelompok usia 12-24 Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Stunting</i>	30	50.8	50.8	50.8
	Tidak <i>Stunting</i>	29	49.2	49.2	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

d. Distribusi Usia Pertama Pemberian MP-ASI pada Baduta

Waktu pertama pemberian MP-ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat (<6 bulan)	25	30.5	30.5	30.5
	Tepat (6 bulan)	56	68.3	68.3	98.8
	Tidak Tepat (> 6 bulan)	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Baduta masih terus merasa lapar walau sudah diberi ASI atau Susu formula

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	26	31.7	31.7	31.7
	Tidak Ada	56	68.3	68.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Anjuran keluarga (suami, orang tua, mertua, saudara)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	70	85.4	85.4	85.4
	Tidak Ada	12	14.6	14.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Anjuran petugas kesehatan (dokter, bidan dll)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	48	58.5	58.5	58.5
	Tidak Ada	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Jenis MP-ASI yang pertama kali diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buatan Pabrik	4	4.9	4.9	4.9
	Buatan Dapur	78	95.1	95.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

e. Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI pada Baduta Usia 6-24 Bulan

Frekuensi MP-ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Tepat	24	29.3	29.3	29.3
	Tidak Tepat	58	70.7	70.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Frekuensi Makanan pokok/utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 kali sehari	2	2.4	2.4	2.4
	2-3 kali sehari	34	41.5	41.5	43.9
	3-4 kali sehari	31	37.8	37.8	81.7
	> 4 kali sehari	15	18.3	18.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Frekuensi Selingan/cemilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	16	19.5	19.5	19.5
	1-2 kali sehari	30	36.6	36.6	56.1
	2-3 kali sehari	32	39.0	39.0	95.1
	3-4 kali sehari	4	4.9	4.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

f. Distribusi Keberagaman MP-ASI pada Baduta Usia 6-24 Bulan

Keberagaman Pangan dalam MP-ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beragam	11	13.4	13.4	13.4
	Kurang Beragam	71	86.6	86.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	26	31.7	31.7	31.7
	Ya	56	68.3	68.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sereal/Biji-bijian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Serealia/Biji-bijian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	82	100.0	100.0	100.0

Kacang-kacangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	80	97.6	97.6	97.6
	Ya	2	2.4	2.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Produk Susu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	57.3	57.3	57.3
	Ya	35	42.7	42.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Daging

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	48	58.5	58.5	58.5
	Ya	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Telur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	71	86.6	86.6	86.6
	Ya	11	13.4	13.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sayuran Sumber Vitamin A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	45.1	45.1	45.1
	Ya	45	54.9	54.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Buah dan Sayuran lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	67	81.7	81.7	81.7
	Ya	15	18.3	18.3	100.0

Buah dan Sayuran lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	67	81.7	81.7	81.7
	Ya	15	18.3	18.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Usia Pertama kali diberikan MP-ASI terhadap kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 6-24 Bulan

Waktu pertama pemberian MP-ASI * Status Gizi Baduta Crosstabulation

		Status Gizi Baduta		
			Tidak <i>Stunting</i>	Total
Waktu pertama pemberian MP-ASI	Tepat (6 bulan)	Count	21	56
		% within Waktu pertama pemberian MP-ASI	37.5%	100.0%
	Tidak Tepat (<6 bulan/>6 bulan)	Count	16	26
		% within Waktu pertama pemberian MP-ASI	61.5%	100.0%
Total	Count	37	82	
	% within Waktu pertama pemberian MP-ASI	45.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.144 ^a	1	.042		
Continuity Correction ^b	3.230	1	.072		
Likelihood Ratio	4.153	1	.042		
Fisher's Exact Test				.057	.036
Linear-by-Linear Association	4.093	1	.043		
N of Valid Cases	82				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,73.

b. Computed only for a 2x2 table

b. Hubungan Frekuensi Pemberian MP-ASI terhadap kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 6-24 Bulan

Frekuensi pemberian MP-ASI * Status Gizi Baduta Crosstabulation

		Status Gizi Baduta			
		<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>	Total	
Frekuensi MP-ASI	Tepat	Count	6	15	21
		% within Frekuensi MP-ASI	28.6%	71.4%	100.0%
	Tidak Tepat	Count	31	30	61
		% within Frekuensi MP-ASI	50.8%	49.2%	100.0%
Total	Count	37	45	82	
	% within Frekuensi MP-ASI	45.1%	54.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.123 ^a	1	.077		
Continuity Correction ^b	2.289	1	.130		
Likelihood Ratio	3.220	1	.073		
Fisher's Exact Test				.126	.064
Linear-by-Linear Association	3.085	1	.079		
N of Valid Cases	82				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,48.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Hubungan Keberagaman Pangan dalam MP-ASI terhadap kejadian *Stunting* pada Baduta Usia 6-24 Bulan

Keberagaman MP-ASI * Status Gizi Baduta Crosstabulation

		Status Gizi Baduta		
			Tidak <i>Stunting</i>	Total
Keberagaman MP-ASI	Beragam	Count	0	11
		% within Keberagaman MP-ASI	.0%	100.0%
	Kurang Beragam	Count	37	71
		% within Keberagaman MP-ASI	52.1%	47.9%
Total		Count	37	82
		% within Keberagaman MP-ASI	45.1%	54.9%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	10.446 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.447	1	.004		
Likelihood Ratio	14.594	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	10.318	1	.001		
N of Valid Cases	82				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,96.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245, Telp. (0411) 585087
fax. (0411) 585087, email gizi@kmuuh@gmail.com, Laman www.prodigiziuh.ac.id

Nomor : 10804 /UN4.14.8/PT.01.04/2021
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 7 Desember 2021

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
Di - Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Angelia Seldiani
Stambuk : K021171702
Program Studi : Ilmu Gizi
Departemen : Ilmu Gizi
Judul Penelitian : Hubungan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Desa Long Loreh Provinsi Kalimantan Utara.
Lokasi Penelitian : UPTD Puskesmas Long Loreh
Pembimbing Skripsi : 1. Marini Amalia Mansur, S.Gz., MPH
2. Dr. Healthy Hidayanty, SKM.,M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi,




Dr. dr. Citrakesumasari, M.Kes., Sp.GK
NIP. 196303181992022001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Riset dan inovasi FKM Unhas
2. Para Pembimbing Skripsi




PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Pusat Pemerintahan Kantor Dinas Lt. 1 Pemerintah Kabupaten Malinau Telp./Fax (0553) 2022332

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 503/04/DPM.PTSP

Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian;
 b. berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 43 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah;
 c. Berdasarkan Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 800/154/KESBANGPOL Tanggal, 22 Desember 2021.


Mengingat : Surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 10804/UN4.14/PT.01.04/2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian tanggal 7 Desember 2021.

Atas Nama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : Angelia Seldiani
2. Jabatan : Mahasiswa
3. Universitas/NIM : Hasanuddin Makasar/K021171702
4. Alamat : Jln. Anye Laing, RT. I No. 13 Desa Sengayan Kec. Malinau Selatan
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Umur 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Long Loreh Provinsi Kalimantan Utara.
7. Lokasi Penelitian : Puskesmas Long Loreh
8. Lama Penelitian : 27 Desember s.d 27 Januari 2022.


Akan melakukan kegiatan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian supaya melaporkan kepada Camat tempat melakukan penelitian untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Wilayah yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian yang bersangkutan.
3. Harus mentaati aturan sesuai ketentuan perundangan-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan masa penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi pemohon.
5. Surat pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat pemberitahuan tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan 1 (satu) eksemplar laporan kepada Bupati Malinau Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malinau.



Dikeluarkan di Malinau
 Pada Tanggal 27 Desember 2021

Plt. Kepala Dinas,



Drs. Lupizs, M. Pd
 NIP. 19640715 200112 1 001

Tembusan Yth :

1. Bupati Malinau (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Malinau



PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
 DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS LONG LOREH
 Alamat : Jl. Dermawan Desa Long Loreh RT. VII Kec. Malinau Selatan
 Email : puskesmasloreh@gmail.com
MALINAU



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :870/224/PKM-LRH

Yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : Esra Pagewang, SKM
 NIP : 19770808 200604 1 010
 Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III/d
 Jabatan : Kasubag Tata Usaha
 Instansi : UPTD Puskesmas Long Loreh

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Angelia Seldiani
 Stambuk : K02117172
 Program Studi : Ilmu Gizi
 Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Desa Long Loreh Provinsi Kalimantan Utara.
 Lokasi Penelitian : wilayah kerja UPTD Puskesmas Long Loreh

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Long Loreh dari Tanggal 27 Desember 2021 s/d 27 Januari 2022.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

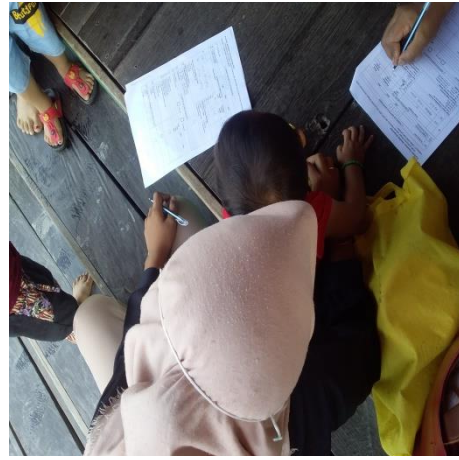
Long Loreh, 18 April 2022
 Kasubag. Tata Usaha

 Esra Pagewang, SKM
 19770808 200604 1 010



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Angelia Seldiani
2. Tempat/Tgl Lahir : Sengayan, 19 April 1998
3. Agama : Kristen Protestan
4. Alamat : Ramsis Unhas
5. Email : angeliase198@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2011 di SDN 003 Long Loreh
2. Tamat SMP tahun 2014 di SMPN 002 Kecamatan Malinau Selatan
3. Tamat SMA tahun 2017 di SMA Negeri 5 Malinau
4. Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2022 di Universitas Hasanuddin